

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PRAKATA .....	iii
HALAMAN RINGKASAN.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat .....	3
1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja .....	4
1.4 Hasil yang Diharapkan .....	6
BAB 2. KEADAAN UMUM LOKASI MAGANG INDUSTRI .....	7
2.1 Sejarah Perusahaan/Instansi .....	7
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan/Instansi.....	8
2.3 Kondisi Lingkungan.....	10
BAB 3. HASIL MAGANG INDUSTRI.....	12
3.1 Pembuatan Layout Peta.....	12
3.1.1 Tujuan .....	12
3.1.2 Dasar Teori .....	12
3.1.3 Alat dan Bahan .....	13
3.1.4 Prosedur Kerja.....	14
3.1.5 Hasil yang Dicapai.....	14
3.1.6 Pembahasan .....	15
3.2 Supervisi Penataan Batas Areal Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) PT. Blackcoalindo Alam Energi (BAE) Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur .....	16
3.2.1 Tujuan .....	16
3.2.2 Dasar Teori .....	16
3.2.3 Alat dan Bahan .....	17
3.2.4 Prosedur Kerja.....	18
3.2.5 Hasil yang Dicapai.....	19
3.2.6 Pembahasan .....	20

3.3	Mencetak Peta.....	21
3.3.1	Tujuan .....	21
3.3.2	Dasar Teori .....	21
3.3.3	Alat dan Bahan .....	22
3.3.4	Prosedur Kerja.....	22
3.3.5	Hasil yang Dicapai.....	22
3.3.6	Pembahasan .....	23
3.4	Supervisi Penataan Batas Areal Perpanjangan dan Pengembalian Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) PT. Turbaindo Coal Mining (TCM) Kabupaten Kutai Barat Kalimantan Timur.....	23
3.4.1	Tujuan .....	23
3.4.2	Dasar Teori .....	24
3.4.3	Alat dan Bahan .....	26
3.4.4	Prosedur Kerja.....	26
3.4.5	Hasil yang Dicapai.....	28
3.4.6	Pembahasan .....	28
3.5	Administrasi Perkantoran .....	29
3.5.1	Tujuan .....	29
3.5.2	Dasar Teori .....	29
3.5.3	Alat dan Bahan .....	30
3.5.4	Prosedur Kerja.....	30
3.5.5	Hasil yang Dicapai.....	31
3.5.6	Pembahasan .....	32
3.6	Penataan Batas Areal Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan Pada Kawasan Hutan Produksi Tetap (HP) PT Berau Jaya Energy (BJE) Kabupaten Berau Kalimantan Timur.....	33
3.6.1	Tujuan .....	33
3.6.2	Dasar Teori .....	33
3.6.3	Alat dan Bahan .....	35
3.6.4	Prosedur Kerja.....	36
3.6.5	Hasil yang Dicapai.....	37
3.6.6	Pembahasan .....	38
3.7	Penataan Batas Areal Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP- OP) PT. Tara Indonusa Coal (TIC) Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur .....	39
3.7.1	Tujuan .....	39
3.7.2	Dasar Teori .....	39

3.7.3	Alat dan Bahan .....	40
3.7.4	Prosedur Kerja.....	41
3.7.5	Hasil yang Dicapai.....	42
3.7.6	Pembahasan .....	42
BAB IV PENUTUP .....		44
4.1.	Kesimpulan.....	44
4.2.	Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA .....		45
LAMPIRAN .....		47

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perguruan Tinggi merupakan pendidikan tertinggi dengan tanggung jawab humanistik untuk menyiapkan manusia Indonesia memiliki potensi unggul dan kepribadian mulia yang ditopang dengan penguasaan ilmu dan teknologi. Secara semua potensi ini diarahkan untuk pengabdian menciptakan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan bangsa. Seiring perkembangan teknologi mutakhir saat ini, perwujudan tujuan luhur perguruan tinggi tersebut semakin penting dicapai melalui tantangan yang kompleks. Perguruan Tinggi juga bertujuan menghasilkan lulusan dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa. Tujuan lainnya yaitu mendorong Perguruan Tinggi harus menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis penerapan nilai humaniora untuk kemudian dimanfaatkan bagi kemajuan bangsa dan peradaban kesejahteraan umat manusia. Beberapa tujuan tersebut diharapkan mendorong terwujudnya pengabdian kepada masyarakat dalam upaya memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Karim, 2020).

Pendidikan vokasi adalah Pendidikan tinggi yang diarahkan pada penguasaan keahlian terapan tertentu, yang mencakup program Pendidikan diploma sampai setara dengan program Pendidikan akademik strata satu (S1). Lulusan pendidikan vokasi akan mendapatkan gelar vokasi dan keahlian pada masing-masing kompetensinya. Jenjang Pendidikan vokasi sesuai dengan pasal 16 Undang-Undang Pendidikan Tinggi No.12 tahun 2012 yaitu menempatkan jenjang Pendidikan dimulai dari D-I, D-II, D-III, Sarjana Terapan, Magister Terapan dan Doktor Terapan. Standar nasional

pendidikan vokasi dikembangkan berdasarkan standar kompetensi nasional dan/atau internasional (Sanatang, 2019).

Program Studi Teknologi Geomatika merupakan salah satu program studi di Politeknik Pertanian Negeri Samarinda (Politani Samarinda) yang mulai menyelenggarakan perkuliahan pada tahun ajaran 2009/2010 dengan nama awal Program Studi Geoinformatika sesuai dengan SK Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 4311/Dikti/T/2008 tanggal 28 Nopember 2008. Program Studi Geoinformatika terakreditasi B berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No. 3028/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/VIII/2017 tanggal 22 Agustus 2017.

Kemudian pada tahun 2018 melalui SK Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 712/KPT/I/2018 tanggal 29 Agustus 2018, nama Program Studi Geoinformatika dengan resmi berubah menjadi Program Studi Teknologi Geomatika. Program Studi Teknologi Geomatika merupakan program studi yang memiliki fokus pembelajaran di bidang survey dan pemetaan. Terdapat 4 (empat) bidang keilmuan yaitu bidang Survei Terestris, Sistem Informasi Geografis (SIG), Fotogrametri, Penginderaan Jauh, serta Hidrografi (Anonim, 2022).

Kegiatan Magang Industri adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Samarinda khususnya Program Studi Teknologi Geomatika sebagai salah satu penyelenggaraan magang industri. Kegiatan Magang Industri itu sendiri adalah kegiatan akademik yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Teknologi Geomatika selama kurang 4 (empat) bulan untuk dapat lebih memahami bidang studinya.

Balai Pemantapan Kawasan Hutan (BPKH) adalah unit pelaksana teknis di bawah Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan. Lembaga ini memiliki tugas melaksanakan pemantapan kawasan hutan, penilaian perubahan status dan fungsi

hutan, serta penyajian data dan informasi sumber daya hutan (Anonim, 2022).

Sehubungan dengan hal tersebut, Balai Pemantapan Kawasan Hutan dipilih sebagai tujuan untuk menyelenggarakan program Magang Industri (MI) guna lebih mendalami ilmu dalam bidang kehutanan yang sebelumnya dipelajari di dunia perkuliahan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang Industri**

Tujuan Umum Magang Industri (MI) adalah sebagai berikut:

- a. Mengimplementasikan ilmu dalam perkuliahan kedalam dunia kerja.
- b. Belajar bersosialisasi dan menambah pengalaman di dalam dunia pekerjaan yang sesungguhnya serta melatih kedisiplinan kerja.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang Industri**

Tujuan Khusus Magang Industri (MI) adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui kegiatan teknis seperti penataan batas maupun non teknis seperti kegiatan administrasi kantor yang dilakukan di Balai Pemantapan Kawasan Hutan (BPKH) IV dalam bidang kehutanan.
- b. Mengetahui cara atau sistem kerja yang ada di Balai Pemantapan Kawasan Hutan (BPKH).
- c. Menambah ilmu mengenai Kawasan hutan dan dapat melakukan kegiatan survei, pemetaan hutan dan tata batas.
- d. Mengetahui, memahami serta mampu melakukan kegiatan administrasi kantor,
- e. Dapat mempelajari tata cara pencetakan peta hasil layout.

### 1.2.3 Manfaat Magang Industri

Manfaat Kegiatan Magang Industri (MI) adalah sebagai berikut:

- a. Dengan adanya kegiatan Magang Industri ini mahasiswa/i dapat menambah dan meningkatkan keterampilan serta keahlian di bidang praktik dalam dunia kerja.
- b. Dengan adanya kegiatan Magang Industri ini mahasiswa/i sebagai wadah untuk mempersiapkan diri sebelum terjun langsung ke dunia kerja.
- c. Memperluas jaringan kepada orang-orang baru dan lingkungannya.

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

### 1.3.1 Lokasi

Magang Industri (MI) dilaksanakan di Balai Pemantapan Kawasan Hutan (BPKH) Wilayah IV Samarinda yang beralamatkan di Jalan Rapak Indah No.184 Kecamatan Karang Asam Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur.

### 1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan Magang Industri dilaksanakan selama kurang lebih 4 (empat) bulan terhitung mulai tanggal 5 September 2023 sampai dengan 26 Desember 2023 dengan waktu kerja mulai pukul 08.00 WITA - 16.00 WITA untuk hari Senin - Kamis, sedangkan untuk hari Jumat waktu kerja mulai pukul 08.00 WITA - 16.30 WITA dengan jumlah hari kerja 5 (lima) hari dalam satu minggu. Kegiatan selama magang industri di Balai Pemantapan Kawasan Hutan (BPKH) Wilayah IV Samarinda dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 1. Jadwal Kerja Magang Industri**

No	Kegiatan	Waktu Tahun 2023				Lokasi	Ket.
		Sep	Okt	Nov	Des		
1.	Pembuatan Layout Peta	5,6,12,15,18,19,20,21,22,25,26,27,29	23,24,25		4,5,11,12,13,14,15,18	Kantor BPKH	Praktik
2.	Supervisi Batas PPKH PT. Blackcoalindo Alam Energi		2,3,4,5,6			Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur	Praktik
3.	Mencetak Peta		9,10,11,12,13		19,20,21,22	Kantor BPKH	Praktik
4.	Supervisi Batas PPKH PT. Turbaindo Coal Mining		26,27,28,29,30,31			Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur	Praktik
5.	Administrasi Perkantoran	7,8,11,13,14,		1,2,3,6,24,27		Kantor BPKH	Praktik
6.	Penataan Batas PPKH PT. Berau Jaya Energi			7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23		Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur	Praktik
7.	Penataan Batas IUP-OP PT. Tara Indonusa Coal			28,29,30	1,2,3	Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur	Praktik

Ket : Keterangan



**Tabel 2. Jadwal Libur**

No	Waktu Tahun 2023				Keterangan
	Sep	Okt	Nov	Des	
1	2,3,9,10,16,17,23,24,30	7,8,14,15,21,22	4,5,25,26	9,10,16,17,23	Hari Sabtu dan Minggu
2					Izin
3		20			Sakit
4	28	16,17,18,19		6,7,8	Libur

#### 1.4 Hasil yang Diharapkan

Berdasarkan tujuan dan manfaat, maka hasil yang diharapkan dari Kegiatan Magang Industri adalah sebagai berikut:

- a. Dapat menerapkan atau mempraktikkan ilmu yang diperoleh diperkuliahan ke dalam dunia kerja dan menambah ilmu-ilmu baru yang di dapat dalam dunia kerja.
- b. Dapat mengetahui teknis pekerjaan yang dikerjakan oleh balai pemantapan Kawasan hutan wilayah IV samarinda.
- c. Mahasiswa diharapkan mendapat berbagai pengalaman kerja yang bisa membantu menghadapi dunia kerja yang sebenarnya. Tata cara kerja, berkomunikasi dengan rekan kerja, etika kerja, dan sebagainya.
- d. Mahasiswa/i diharapkan dapat mengembangkan kemampuan hard skill dan soft skill dalam dunia kerja yang sangat berguna untuk kelancaran pekerjaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2009. *Kearsipan*. From Wikipedia: [id.m.wikipedia.org](https://id.m.wikipedia.org), (diakses pada tanggal 1 Januari 2024)
- Anonim. 2016. *Telaah pustaka Pemetaan Digital*. From [eprints.poltekkesjogja.ac.id](https://eprints.poltekkesjogja.ac.id): <https://eprints.poltekkesjogja.ac.id>, (diakses pada tanggal 2 Januari 2024)
- Anonim. 2019. Program Studi Teknologi Geomatika. <https://geomatika.politanisamarinda.ac.id/sejarah/> (diakses pada tanggal 5 November 2023)
- Anonim. (2022, April). *Balai Pemantapan Kawasan Hutan*. From PROFILBARU.com: <https://profilbaru.com> (diakses pada tanggal 1 Januari 2024)
- Alda, M. 2020. Jurnal Media Informatika Budidarma. Sistem informasi Pengolahan Data , 105.
- Angriani, P., Adyatma, S., & Rahman, A. M. 2020. Peningkatan Kompetensi Spasial melalui Pembuatan Peta bagi Guru Geografi SMA di Kota Banjarmasin. 2(1), 31–36.
- Herwiyono, I. E. (2018). *123dok*. From [123dok.com](https://123dok.com). (diunduh pada tanggal 1 Januari 2024)
- Kartawijaya, H. 2017. Info. Retrieved from Sistem Satelit Navigasi Global: <https://docplayer.info/33909512-Bab-2-dasar-teori-2-1-sistem-satelit-navigasi-global.html>. (diakses pada tanggal 1 Januari 2024)
- Karim, B. A. 2020. Pendidikan Perguruan Tinggi Era 4 . 0 Dalam Pandemi Covid-19 (Refleksi Sosiologis) *Education and Learning Jurnal*. 1(2), 102–112. Universitas Muslim Indonesia, Makassar
- Pamungkas, G., Sudarsono, B., & Kahar, S. 2014. Verifikasi Batas Wilayah Antara Kabupaten Sukoharjo. Jurnal Geodesi Undip, 16.
- Pratiwi, D. (2017). *Pengertian dan Peran Tata Persuratan dan Formulir dalam Pengelolaan Arsip*. From [pustaka.ut.ac.id](https://pustaka.ut.ac.id): <https://pustaka.ut.ac.id> (diakses pada tanggal 1 Januari 2024)
- Perkasa, P. 2019. Penggunaan Global Positioning System (GPS) Untuk Dasar Survey Pada Mahasiswa. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan BALANGA ISSN 2338-426X, 22-23.
- Perkasa, P. (2019). Penggunaan Global Positioning System (Gps) Untuk Dasar Survey Pada Manusia. vol.7, Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Balanga, Balanga

- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan*. (2022, Agustus). From [jdih.menlhk.go.id](http://jdih.menlhk.go.id): <https://jdih.menlhk.go.id> (diakses pada tanggal 2 januari)
- Rezky, M. (2015, November 03). *Layout Pada Arcgis*. <http://rezkygeo14.blogspot.com/2015/11/layout-pada-arcgis.html?m=1> (diakses pada tanggal 2 Januari 2024)
- Sanatang. (2019). Menumbuhkan Kemandirian Dan Minat Berwirausaha Generasi Muda Melalui Pendidikan Vokasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sidiq, H. (2020). *Apa itu Batas Wilayah*. From Spatialmate: <https://spatialmate.com> (diakses pada tanggal 1 Januari 2024)
- Utami, W. (2019). Modul teori ppk-1202/2 sks/acara i-v.
- Winardi. 2020. Penentuan Posisi Dengan Gps. Puslit Oseanografi - LIPI , 2.